

### **BAB III**

## **DATA PENELITIAN TENTANG IMPLEMENTASI MANAJEMEN HUMAS DI SMA UNGGULAN NURUL ISLAMI WONOLOPO MIJEN SEMARANG**

#### **A. Kondisi umum SMA Unggulan Nurul Islami**

##### **1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan SMA Unggulan Nurul Islami**

Sekolah Menengah Atas (SMA) Unggulan Nurul Islami Wonolopo Mijen Semarang merupakan sekolah yang berstatus swasta dengan benuansa Islami di bawah naungan Yayasan Nurul Islami yang diprakarsai oleh Dr. Heri Prasetya yang sekaligus menjadi ketua yayasan tersebut sampai sekarang.

Yayasan ini di dirikan di Semarang bermula dari keprihatinan dan kegalauan seorang dokter yang melihat masih banyak anak-anak belum mendapatkan pendidikan dan kesempatan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi dengan kualitas keilmuan dan berakhlakul karimah, dengan Akta Pendirian Nomor 212 tanggal 4 Desember 2000 di depan Notaris Ny. Tuti Wardhany, S.H yang berkedudukan di Semarang. Yayasan Nurul Islami ini mendirikan lembaga Pendidikan Islam yang berkedudukan di Dusun Rejosari Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang, hingga saat ini lembaga pendidikan Islam Nurul Islami telah memiliki satuan pendidikan/institusi pendidikan, yaitu SMP dan SMA yang ke duanya berbasis Islami.

Secara umum Lembaga Pendidikan Islam Nurul Islami didirikan dengan dorongan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, sehingga SMA Unggulan Nurul Islami Wonolopo Mijen Semarang secara legal formal berdiri sejak dikeluarkannya SK (Surat Keputusan) No. 2047/103.07/MN/2000, SMA Unggulan Nurul Islami ini mulai menerima siswa baru pada awal tahun pelajaran 2001/2002. Setelah melakukan wawancara dengan Kepala Tata Usaha Ibu Setyorini, S. Sos pada hari selasa tanggal 5 januari, di jelaskan oleh beliau bahwa Sekolah ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dimulai pada saat penerimaan

siswa tahun 1 (pertama) diterima 41 siswa kelas 1. mereka dibimbing oleh 5 orang guru dibantu 7 orang karyawan (terdiri dari 4 TU dan 3 tenaga kebersihan). Hingga saat ini SMA Unggulan Nurul Islami sudah memiliki 84 siswa yang terbagi atas 4 kelas dan dibimbing oleh 21 orang guru, dibantu 20 karyawan yang terdiri atas: 5 karyawan TU, 7 karyawan kebersihan, 1 pustakawan, 3 ustadz dan 5 personil keamanan.<sup>1</sup>

SMA Unggulan Nurul Islami bertujuan meningkatkan pengetahuan, keimanan dan ketaqwaan siswa siswi agar mampu melanjutkan *study* pada Perguruan Tinggi terkemuka baik di dalam maupun di luar negeri; meningkatkan kemampuan siswa siswi agar dapat menjadi anggota masyarakat yang beretika dalam melakukan interaksi dengan lingkungan sosial, budaya, agama dan kemasyarakatan; mencetak calon pemimpin yang uswatun khasanah dan akhlakul karimah.<sup>2</sup>

Sebagai sekolah yang berciri khas Islam, SMA Unggulan Nurul Islami menawarkan program pendidikan yang pada umumnya sangat diperlukan dalam membentuk peserta didik berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Nama unggulan sendiri, diperoleh dari berbagai kegiatan. Kegiatan itu seperti yang terlampir pada lampiran satu.<sup>3</sup>

Dalam proses belajar mengajar, SMA Unggulan Nurul Islami Wonolopo Mijen Semarang didukung dengan fasilitas ruang kelas yang lapang dan udara yang masih sejuk dengan jumlah siswa tidak lebih dari 30 anak, laboratorium komputer, perpustakaan, laboratorium IPA, ruang serba guna yang dapat digunakan untuk kegiatan, perangkat alat music band dan rebana, kantin suasana gasebo dengan view alam, UKS, BK, koperasi, masjid, dan lapangan olah raga yang semuanya berfungsi untuk memperlancar pembelajaran di sekolah.

Untuk pengembangan pendidikan dan berjalannya proses pembelajaran, SMA Unggulan Nurul Islami menggunakan Kurikulum

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan kepala tata usaha SMA Unggulan Nurul Islami Semarang Ibu Setyorini, S. Sos, Selasa 5 Januari 2010.

<sup>2</sup> Dokumen tentang visi, misi SMA Unggulan Nurul Islami Semarang

<sup>3</sup> Dokumen Waka Humas SMA Unggulan Nurul Islami Wonolopo Mijen Semarang

Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dari Departemen Pendidikan Nasional (Diknas) dan kurikulum PAI, yang materinya menggunakan kurikulum dari Diknas dan proses pengalamannya mengacu pada kurikulum Departemen Agama, artinya sekolah bermaksud menyedikitkan materi dan memperbanyak pengalaman.

SMA Unggulan Nurul Islami mulai awal berdiri sampai sekarang telah dipimpin oleh dua orang kepala sekolah yaitu; Drs. H. Khairul Imdad, M. Ed. dan H. Sukidjo, S.Pd (kepala sekolah sekarang). di bawah kepemimpinan H. Sukidjo, S. Pd, SMA Unggulan Nurul Islami Wonolopo Mijen Semarang mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal ini terbukti bahwa SMA tersebut merupakan salah satu sekolah swasta unggulan yang bernuansa Islami di kota Semarang.

## **2. Letak Geografis SMA Unggulan Nurul Islami**

SMA Unggulan Nurul Islami menempati gedung mandiri yang secara geografis terletak di Dusun. Rejosari Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Kota Semarang (50215) Telp. (024) 70774477; Fak. (024) 7625040.

## **3. Sarana dan Prasarana SMA Unggulan Nurul Islami**

Disamping sarana pendidikan yang rutin, seperti keperluan administrasi kantor dan alat-alat pengajaran yang harus dipenuhi. juga pengadaan dan penyempurnaan sarana fisik sekolah mendapat perhatian serius seperti ruang belajar, ruang kantor dan lain sebagainya. Dengan luas tanah kurang lebih 5 Ha (50.000 M<sup>2</sup>). Adapun fasilitas yang ada di SMA Unggulan Nurul Islami, antara lain sebagai berikut:

- a. Model Kelas yang lapang dan udara yang masih sejuk dengan jumlah siswa tidak lebih dari 30 anak
- b. Laboratorium Komputer
- c. Perpustakaan, ruang baca dan buku-buku yang lengkap dan aktual guna menunjang kegiatan belajar mengajar
- d. Laboratorium IPA
- e. Ruang Serba guna yang dapat digunakan untuk kegiatan

- f. Perangkat alat musik Band dan Rebana
- g. Kantin suasana gasebo dengan view alam
- h. Ruang UKS
- i. Ruang BP/BK
- j. Koperasi
- k. Ruang keterampilan
- l. Ruang media
- m. Lapangan Volley, lompat jauh dan futsal
- n. Lapangan Sepak bola
- o. Masjid
- p. Wartel
- q. Ruang OSIS

Semua biaya pengadaan sarana dan prasarana pendidikan tersebut berasal dari uang pangkal dan infaq dari wali murid, dan sebagian dari SPP dan dari Yayasan.

#### **4. Struktur organisasi SMA Unggulan Nurul Islami**

Adapun struktur organisasi SMA Unggulan Nurul Islami Wonolopo Mijen Semarang, sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI  
SMA UNGGULAN NURUL ISLAMI WONOLOPO MIJEN  
SEMARANG  
TAHUN 2009/2010**

- |                           |                              |
|---------------------------|------------------------------|
| a. Kepala Sekolah         | : H. Sukidjo, S. Pd          |
| b. Waka Bidang Kurikulum  | : Nur Setya Wiratmaya, S. Pd |
| c. Waka. Bidang Kesiswaan | : Wiwik K, S. Pd             |
| d. Waka. Humas            | : Akhmad Shoim, S. Pd.       |
| e. Waka. Sarpras          | : Joko Kumoro, S. Pd         |
| f. Kepala Tata Usaha      | : Setyorini, S. Sos          |
| g. BP                     | : M. Subhan, S. Pd           |
| h. Administrasi Keuangan  | : Joni Indramawan, A. Md     |
| i. Kepustakaan            | : Martopo Yuono              |

- j. Bag. Perawatan dan Kebersihan : Arif Muzaeni
- k. Satpam : Agung Iriyanto
- l. Wali Kelas, antara lain :
  - 1. Kelas X : Suci Maharani C, S. S
  - 2. Kelas X1-1A : Joko Kumoro, S. Pd
  - 3. Kelas X1-1B : Siti Ulil Umah, S. Pd
  - 4. Kelas X11-1A : Ratna Harsiami Bondy Yudinar, S,S

#### 5. Keadaan Guru, siswa, dan karyawan SMA Unggulan Nurul Islami

##### a. Keadaan Guru dan karyawan

Guru selain sebagai pengajar dan pendidik, juga menjadi wali kelas yang melaksanakan pengelolaan kelas dan penyelenggaraan administrasi di kelas. Adapun jumlah tenaga pendidik di SMA Unggulan Nurul Islami Wonolopo Mijen Semarang hingga saat ini berjumlah 41 orang guru dan karyawan, yang terbagi dalam tiga golongan yaitu: Guru tetap yayasan (GTY) berjumlah 5 orang, Guru kontrak/Guru Tidak Tetap (GTT) sebanyak 16 orang, dan calon guru tetap. Sedangkan jumlah karyawan sebanyak 20 karyawan yang terdiri atas: 5 karyawan TU, 7 karyawan kebersihan, 1 pustakawan, 3 ustadz, dan 5 personil keamanan.

##### b. Keadaan Siswa

Siswa yang diterima di SMA Unggulan Nurul Islami Wonolopo Mijen Semarang adalah siswa yang memiliki Ijazah/STTB SMP Negeri atau sederajat yang dipersamakan oleh Kanwil P dan K. Sampai saat ini jumlah siswa SMA Unggulan Nurul Islami Wonolopo Mijen Semarang tahun 2009/2010 adalah sebanyak 84 siswa, adapun pembagiannya dalam kelas sebagai berikut;

KELAS	Jumlah siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas X	16	14	30
Kelas X1-1A	2	17	19

X1-1B	11	10	21
Kelas X11-1A	7	7	14
Jumlah	36	48	84

Sedangkan prestasi yang pernah diraih dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, antara lain;<sup>4</sup>

- Tahun 2005 juara I Baca Puisi Perjuangan
- Tahun 2006 juara Paskibra Kota Semarang, Pengukuhan Paskibra Kota Semarang
- Tahun 2006 juara Harapan I Asah Trampil KRR
- Tahun 2006 juara I Lomba Bahasa Inggris Se-Jawa tengah
- Tahun 2006 juara I Speech Contest ESA WEEK Se-Jawa Tengah
- Tahun 2007 juara III Pidato Remaja Putri DPC PPKB
- Tahun 2007 juara III Penyuluhan Putri Tingkat Penegak Putra Laga Sakti VI Eks Karesidenan Semarang
- Tahun 2007 juara II Penyuluhan Putra Tingkat Penegak Putra Laga Sakti VI Eks Karesidenan Semarang
- Tahun 2007 juara II Speech ESE Week Se-Jawa Tengah
- Tahun 2007 Pertukaran Pelajaran antar bangsa di Norwegia
- Tahun 2007 juara I Speech Contest EDSA Se-Jawa Tengah
- Tahun 2008 Kelompok Terbaik PIRNAS LIPI
- Tahun 2008 juara II GPLA Ambalan Suringgit Se-Jawa Tengah
- Tahun 2008 juara III Cerdas Cermat remaja Eks Karesidenan Semarang
- Tahun 2009 juara I Lomba Debat Politik

---

<sup>4</sup> Dokumen SMA Unggulan Nurul Islami Semarang tentang Hasil Prestasi.

## 6. Visi, misi dan tujuan SMA Unggulan Nurul Islami

- a. Visi SMA Unggulan Nurul Islami  
”Memiliki komitmen menjadi lembaga pendidikan profesional, unggul dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi (IPTEK) dan berlandaskan Iman dan Taqwa (IMTAQ)”
- b. Misi SMA Unggulan Nurul Islami
  1. Melaksanakan pendidikan yang mengutamakan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi
  2. Pendidikan Pesantren untuk me-santrikan peserta didik dalam rangka pendalaman dan pengalaman Al Qur’an dan Hadist
- c. Tujuan SMA Unggulan Nurul Islami
  1. Meningkatkan pengetahuan, keimanan dan ketaqwaan siswa siswi agar mampu melanjutkan *study* pada Perguruan Tinggi terkemuka baik di dalam maupun di luar negeri.
  2. Meningkatkan kemampuan siswa siswi agar dapat menjadi anggota masyarakat yang beretika dalam melakukan interaksi dengan lingkungan sosial, budaya, agama, dan kemasyarakatan.
  3. Mencetak calon pemimpin yang uswatun khasanah dan akhlakul karimah.<sup>5</sup>

## B. Pengelolaan Humas di SMA Unggulan Nurul Islami

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam sebuah organisasi atau lembaga apapun bentuk dan namanya, sebelum melangkah untuk mencapai tujuan, maka terlebih dahulu adanya perencanaan. Perencanaan dalam sebuah lembaga adalah sangat esensial, karena dalam kenyataannya perencanaan memegang peranan yang lebih penting dibandingkan dengan fungsi-fungsi lainnya. Tanpa adanya perencanaan, maka akan sulit mencapai tujuan. Adapun secara garis besar, perencanaan program Humas yang ada di SMA Unggulan Nurul Islami Wonolopo Mijen Semarang tercantum pada lampiran kedua dan ketiga.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Dokumen SMA Unggulan Nurul Islami tentang Visi dan Misi.

<sup>6</sup> Dokumen Waka Humas SMA Unggulan Nurul Islami Semarang, Tahun 2009/2010.

## 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

SMA Unggulan Nurul Islami Wonolopo Mijen Semarang senantiasa mengorganisir seluruh kegiatan yang telah direncanakan. Pelaksanaan pengorganisasian secara lengkap termuat dalam program kerja semester (promes) dan program kerja tahunan (prota). Beberapa program yang telah direncanakan dilengkapi dengan koordinator pelaksana, sehingga kegiatan pengorganisasian telah termaktub dalam program kerja semester (promes) dan program kerja tahunan (prota).

Demi lancarnya seluruh pelaksanaan program yang di laksanakan oleh SMA Unggulan Nurul Islami Wonolopo Mijen Semarang tersebut, maka selain pembagian tugas sebagai koordinator program, masing-masing guru dan karyawan mempunyai kewajiban untuk mensukseskan program-program humas yang telah direncanakan. Koordinator program yang telah ditentukan harus bertanggung jawab dengan tugas yang di embannya. Hal ini dilakukan dengan mengadakan rapat atau pertemuan tiap pekan dan tiap bulanan untuk mengadakan struktur kepanitiaan atau seperti tim sukses yang dilakukan oleh masing-masing koordinator program.<sup>7</sup>

## 3. Pergerakan (*Actuating*)

Dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan (*Actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi *actuating* justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.

Pelaksanaan (*Actuating*) tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian yang dilakukan oleh Humas SMA Unggulan Nurul Islami yaitu Bapak Akhmad Shoim, S. Pd (Waka Humas) dan Bapak H. Sukidjo, S. Pd (Kepala sekolah), ini dimaksudkan agar setiap

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Wakasek Bapak Nur Setya W, S. Pd, Selasa 5 Januari 2010.



komponen-komponen sekolah (guru, karyawan, dan siswa) dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

#### 4. Motivasi (*Motivating*)

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan. Motivasi adalah yang bisa menjadikan pelaksanaan humas bisa semangat, di SMA Unggulan Nurul Islam biasanya Bapak Shoim, S. P.d (Waka Humas) dan Bapak H. Sukidjo, S. P.d memberikan motivasi penuh kepada seluruh *Stakeholder* sekolah agar dapat menunjang keberhasilan kegiatan humas. Para ahli psikologi mendefinisikan psikologi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif mendorong memberikan arah dan menjaga perilaku setiap saat.

#### 5. Fasilitas (*Fasilitating*)

Fasilitas pendidikan adalah semua hal yang dibutuhkan oleh sekolah dalam peningkatan mutu manajemen sekolah yang ada, untuk memacu dan mempersiapkan serta mengupayakan terwujudnya manajemen humas yang baik pada suatu lembaga pendidikan maka hal penting yang harus diperhatikan yaitu fasilitas pendidikan. aplikasi humas di SMA Unggulan Nurul Islami relatif mudah untuk dilaksanakan, walaupun yang penting dalam hal ini adalah adanya keinginan dari lembaga tersebut untuk sadar akan fungsi dan tugas dalam manajemen humas. Untuk merealisasikan itu semua banyak hal yang harus dilakukan oleh humas di SMA Unggulan Nurul Islami. Terutama bisa kita lihat dari apa itu fungsi manajemen humas itu sendiri terutama *fasilitating* berperan sangat penting untuk kelancaran proses humas yang ada pada lembaga tersebut.

#### 6. Pemberdayaan (*Empowering*)

Pemberdayaan adalah proses memberdayakan orang-orang dalam suatu lembaga untuk menjadikan lembaga tersebut lebih maju, humas pada SMA Unggulan Nurul Islami disini yang di kepalai Bapak Shoim, S. P.d telah memberdayakan seluruh manajemen yang ada, di mana visi

pendidikan menjadikan manusia sebagai basis utama atau titik sentral. Untuk itu perlu direkonstruksi secara mendasar tentang kerangka pandang filosofis kita dalam melihat keberadaan manusia. Cara pandang manusia yang bersifat reduktif, sudah waktunya kita tinggalkan dan menggantinya dengan cara pandang lebih mendasar dan yang dapat mempertahankan keutuhan manusia yaitu dengan mengkolaborasi konsep tentang manusia Indonesia seutuhnya dalam kerangka pandang tujuan pendidikan nasional yang lebih optimal.

#### 7. Evaluasi (*Evaluating*)

Evaluasi merupakan suatu aktivitas untuk meneliti dan mengetahui sampai dimana pelaksanaan yang dilakukan didalam proses keseluruhan kegiatan, untuk mencapai hasil sesuai dengan rencana atau program yang telah ditetapkan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Adapun evaluasi kegiatan/program Humas di SMA Unggulan Nurul Islami Wonolopo Mijen Semarang, dilakukan tiap akhir pekan, akhir bulan, akhir semester dan akhir tahun.

Sebagai contoh, evaluasi program kerja Humas pada bulan November 2009 dan evaluasi pelaksanaan program Humas tahun 2009, yaitu terlampir pada lampiran keempat.<sup>8</sup>

Beberapa bentuk pengelolaan dan pelaksanaan Humas di atas, semuanya mengarah kepada opini dan kesan dari masyarakat, baik masyarakat dalam sekolah (*internal public*) maupun masyarakat luar sekolah/umum (*eksternal public*) dengan berbagai aktivitas dan keunggulan yang dimiliki SMA Unggulan Nurul Islami Wonolopo Mijen Semarang.

### **C. Kelebihan dan kelemahan Pelaksanaan Humas di SMA Unggulan Nurul Islami**

Dalam pengelolaan manajemen humas Kelebihan dan kelemahan Pelaksanaan Humas di SMA Unggulan Nurul Islami terletak pada strategi yang dilakukan sekolah, antara lain:<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Dokumen Waka Humas SMA Unggulan Nurul Islami Semarang, Tahun 2009/2010.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Setyorini, S. Sos, Sabtu 9 Januari 2010.

## 1. Kelebihan Pelaksanaan Humas di SMA Unggulan Nurul Islami

Adapun kelebihan pelaksanaan Humas di SMA Unggulan Nurul Islami Wonolopo Mijen Semarang dalam menjalin hubungan dengan masyarakat antara lain , meliputi:

1) Strategi sekolah dalam menjalin hubungan antar warga sendiri (*internal public*),

a. PGOTW (pertemuan guru dan orang tua/ wali siswa)

Kegiatan ini dilakukan oleh wali kelas dan humas yang bertujuan untuk mempererat silaturahmi sekolah dengan orang Tua wali murid dan tersosialisasikannya informasi sekolah dengan siswa. Dengan cara menyampaikan kondisi pembelajaran waktu KBM, pemantauan ibadah-ibadah di rumah, konsultasi dan dialog masalah siswa. Kegiatan ini dilaksanakan 6 kali dalam satu tahun, dengan waktu pelaksanaannya yaitu awal semester, mid semester dan Akhir semester.

b. Home Visit

Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan informasi permasalahan dan penghargaan (*reward*) bagi siswa dan menyambung silaturahmi sekolah dengan orang tua wali. Adapun untuk pelaksanaannya dilakukan dua kali dalam satu semester yaitu pada pekan ke-2. Sedangkan yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah humas, Wali kelas/guru ibadah.

c. Gerakan Infaq dan Shodaqoh (Jum'at beramal)

Gerakan Infaq dan Shodaqoh (Jum'at beramal) ini berfungsi sebagai sarana latihan berinfaq civitas sekolah dan melatih kepedulian terhadap sesama. Kegiatan ini dilakukan oleh petugas (siswa) setiap hari Jum'at. Kemudian hasil infaq beramal ini dilaporkan kepada humas/rohis dan digunakan seperlunya untuk civitas sekolah.

d. Kunjungan Sosial dan Baksos

Kunjungan Sosial ini dilakukan secara insidental dengan tujuan memberikan bantuan ke lokasi bencana, pada saat itu daerah yang terkena bencana. Selain itu, Baksos juga dilakukan dengan

mengunjungi panti asuhan. Sedangkan baksos ini dilaksanakan dalam rangka untuk menjalin keharmonisan antara sekolah dengan masyarakat sekitar. Kegiatan ini direncanakan terus menerus. Dalam setahun minimal sekali pada waktu penerimaan siswa baru, disamping dapat menjadi wahana siswa mengenal dunia sosial sekitarnya.

e. Pertemuan Wali kelas

Pertemuan Wali kelas dilaksanakan pada pekan III dengan target pelaksanaannya 6 kali dalam tiap semester. Adapun pertemuan ini merupakan sarana komunikasi Wali kelas dengan sekolah dan terselesaikannya masalah (*problem*) siswa siswi pada waktu kegiatan belajar mengajar di kelas.

f. Pengajian dan Pembinaan

Pengajian dan pembinaan ini dilaksanakan pada pekan I, dengan target terlaksana enam kali dalam tiap semester. Kegiatan ini bertujuan menambah wawasan keagamaan (*Dien*) bagi siswa dan sebagai sarana komunikasi sekolah dengan lembaga.

g. Paguyuban

Paguyuban ini bertujuan untuk mempererat persaudaraan antar keluarga besar SMA Unggulan Nurul Islami, Program ini dilaksanakan setahun sekali yaitu setelah bulan Ramadhan.

Selain itu juga adanya program dalam menjalin hubungan dengan masyarakat sendiri, yang terdiri:<sup>10</sup>

- a. Program Kompetensi (*Ekstrakurikuler*), meliputi :
  - 1) Komputer
  - 2) Olahraga
- b. Program Insidental, meliputi :
  - 1) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
  - 2) Kegiatan Romadhan
  - 3) Class Meeting
- c. Program Ibadah Praktis, meliputi:
  - 1) Sholat Jama'ah
  - 2) Tilawah al Qur'an
  - 3) Sholat Dhuha
  - 4) Qiyamullail

---

<sup>10</sup> [http://smp-sma-nuris.com/page.php?catid=50/Senin 25 Desember 2009.](http://smp-sma-nuris.com/page.php?catid=50/Senin%2025%20Desember%202009)

- d. Program Khusus Kelas 3, meliputi :
- 1) Study Tour
  - 2) Bimbingan UN
  - 3) Tes Kendali Mutu
  - 4) Try Out UN
- 2) Strategi sekolah dalam menjalin hubungan masyarakat luar (*external public*).
1. Hubungan masyarakat sekolah dengan orang tua.<sup>11</sup>
    - 1) Pengajian guru dan orang tua/ wali siswa
 

Kegiatan ini biasanya dilaksanakan sebelum datangnya bulan Ramadhan, kegiatan ini SMA Unggulan Nurul Islami sering disebut dengan istilah Kajian Pra Ramadhan, dengan tema “Bulan Ramadhan adalah bulan yang penuh ampunan dan keberkahan”.
    - 2) Pengajian akhir sanah Laporan kepada orang tua
 

Laporan tentang kemajuan anak yang merupakan hubungan antara sekolah dengan orang tua murid (masyarakat) secara tertulis, laporan tersebut diberikan kepada orang tua dalam setiap akhir semester. Laporan itu hendaknya menjelaskan tentang hasil pekerjaan anak dengan jelas kepada orang tuanya. Tidak hanya sekedar angka-angka, tetapi laporan itu harus berfungsi sebagai diagnosa, memperlihatkan kekuatan-kekuatan anak, memberi saran-saran tentang prosedur memperbaiki kelemahan-kelemahan anak dan mungkin termasuk kesan umum tentang anak tersebut.

Dengan program ini, SMA Unggulan Nurul Islami sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan bertanggung jawab dengan perkembangan prestasi siswa, yang tidak hanya angka-angka mati juga laporan secara sikap dan kreatifitas siswa selama belajar. Lembaga bisa melaporkan hasil akhir yang ditempuh oleh siswa dalam akhir ajaran. Model inilah yang dijadikan lembaga sebagai referensi keberhasilan guru dan siswa.
    - 3) Open House

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak H. Sukidjo, S. pd, Sabtu 9 Januari 2010.

Program ini merupakan suatu teknik untuk mempersilahkan masyarakat yang berminat untuk meninjau secara langsung, serta mengobservasi segala bentuk kegiatan-kegiatan dan hasil-hasil pekerjaan siswa di sekolah yang diadakan pada waktu-waktu tertentu. maksud kegiatan ini ialah agar masyarakat mengetahui keadaan sekolah, baik fisik sekolah, lingkungan, status, program, hasil-hasil kreasi siswa dan sebagainya. Model ini membuat masyarakat tambah percaya dengan SMA Unggulan Nurul Islami, sebab dengan adanya kebijakan ini masyarakat akan tahu tentang SMA Unggulan Nurul Islami secara keseluruhan. Dan ketika kepercayaan keduanya sudah ada, maka tidak segan-segan masyarakat akan menjadi partner tetap dalam mengembangkan lembaga pendidikan.

#### 4) Brosur

Brosur mempunyai kelebihan sebagai bentuk Humas, karena di dalamnya terdapat informasi yang cukup lengkap dengan berbagai aksesoris misalnya foto yang menarik. Sedangkan kelemahannya pada kuantitasnya yang mengharuskan banyak, dan sifatnya yang mengharuskan bersifat tahan lama. Karena brosur sifatnya informal individual, bukan kelompok, sehingga membutuhkan dana yang relative tinggi. Begitu juga di SMA Unggulan Nurul Islami, brosur yang biasa dibuat adalah ketika masa penerimaan siswa baru. Brosur yang dirancangnya hanya sekedar laporan kecil yang dianggap mewakili (*representative*) tentang informasi yang ada di SMA Unggulan Nurul Islami.

## 2. Hubungan masyarakat sekolah dengan pihak luar

### 1) Liputan kegiatan

Liputan kegiatan ini bertujuan untuk menjalin kerjasama dengan media elektronik dan media masa. Liputan ini dilakukan untuk meliput kegiatan siswa di sekolah, yang dilaksanakan pada akhir semester I, dengan target di muat di media elektronik 1 kali

dan dimuat di media masa 3 kali. Adapun dalam peliputannya, SMA Unggulan Nurul Islami menjalin kerja sama dengan televisi swasta di Jawa Tengah dan media massa.

## 2) Penyuluhan

Penyuluhan ini dilakukan oleh Humas pada tiap akhir semester I dan akhir semester II. Adapun kegiatan ini bertujuan sebagai sarana pembinaan atau penyuluhan yang menyangkut bidang pendidikan di sekolah dan untuk menjalin kerjasama dengan badan Hukum, LSM (lembaga swadaya masyarakat) dan lain-lain.

## 3) Menjalinkan Sponsor

Program menjalin Sponsor ini bersifat insidental untuk kegiatan di sekolah, yang biasanya dilakukan pada awal semester II. Adapun dalam menjalin sponsor biasanya dengan sponsor tetap dan tidak tetap.

## 2. Kelemahan Pelaksanaan Humas di SMA Unggulan Nurul Islami

Kurangnya daya pendukung baik secara *Internal* maupun *Eksternal*, yaitu kurang lengkapnya sarana prasarana dan semangat dari pihak sekolah dalam pelaksanaan humas sehingga menghambat proses pelaksanaan humas di sekolah, dan manajemen dalam arti luas yang sepenuhnya belum bisa maksimal dalam peningkatan humas yang ada di sekolah.

Perencanaan humas dalam penyusunan program *Internal*, penulis tidak dapat menuangkan secara maksimal data-data yang berhubungan dengan manajemen humas di karenakan terdapat kendala dalam proses penyusunan rencana program, kendala tersebut antara lain : kurang bersemangatnya civitas akademik dalam menyusun program humas yang akan dilaksanakan pada sekolah tersebut, dan kurangnya koordinasi antara kepala humas dengan *steakholder* dalam penyusunan program kerja humas yang akan dilaksanakan oleh sekolah tersebut.

Pelaksanaan humas di SMA Unggulan Nurul Islami dirasa sudah cukup baik, di mana kegiatan yang berkenaan dalam pengembangan program humas sudah terkoordinir baik secara *Intern* maupun *Ekstern* yang ada di sekolah tersebut, tetapi dalam pelaksanaannya belum maksimal sesuai dengan target sekolah karena masih banyak program-program yang belum terealisasi dengan baik.

Sedangkan dalam program *Ekstern* banyak sekali kendala yang terjadi diantaranya, kerjasama yang dijalin dengan media elektronik dan media massa sering terkendala oleh waktu karena padatnya acara pada media tersebut. Dan dalam hal penyuluhan, kerjasama yang dilakukan biasanya terkendala tema dan waktu yang akan dilakukan sekolah. Sedangkan kerjasama dengan pihak sponsor, tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar dikarenakan kerjasama dan kesepakatan yang dibuat tidak sesuai dengan pelaksanaan kegiatan humas yang dicapai karena banyak permasalahan teknis dalam pelaksanaan manajemen humas.

Pada rencana program alokasi dana humas tahun pelajaran 2009-2010, penulis tidak dapat menuangkan secara maksimal data-data yang berhubungan dengan dana humas yang dikeluarkan di karenakan masalah administrasi keuangan di setiap lembaga itu sangat dirahasiakan termasuk kepala dan bagian administrasi SMA Unggulan Nurul Islami yang saat penulis mewawancarai, dari pihak kepala sekolah hanya dapat menyebutkan gambaran secara umum apa yang terkandung dalam alokasi dana pelaksanaan humas yang ada di sekolah tersebut.

Proses *Monitoring* pelaksanaan humas dilaksanakan oleh pihak *internal* sekolah dalam hal ini di lakukan oleh pimpinan sekolah, sedangkan pengawasan yang bersifat *eksternal* dilakukan oleh masyarakat, sifatnya tidak formal karena pengawasan yang dilakukan sifatnya *feedback* terhadap kegiatan humas yang dilakukan di sekolah, Evaluasi pelaksanaan humas dilaksanakan secara bersama-sama, biasanya evaluasi ini bersifat insidental dan di lakukan setiap selesai kegiatan humas yang telah dilaksanakan, evaluasi program secara keseluruhan di laksanakan di akhir



tahun dengan mengadakan raker (rapat kerja) untuk mengevaluasi kegiatan humas setahun yang lalu dari hasil evaluasi diwujudkan menjadi program tahun berikutnya, proses *monitoring* dan evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan humas masih lemah dikarenakan pengawasan dan evaluasi yang dilakukan tidak ada koordinasi dan kurangnya antusiasme dari berbagai pihak.

*Problem solving* (Solusi) yang di ambil SMA Unggulan Nurul Islami yaitu dengan melibatkan semua unsur yang ada di sekolah lalu masalah tersebut di pecahkan secara bersama, apabila perlu, di rumuskan kegiatan-kegiatan humas yang akan di laksanakan di tahun depan maka pihak sekolah mengadakan penyusunan program kerja humas dan menentukan kebijakan lalu disampaikan ke kepala sekolah dan di sosialisasikan kepada seluruh *steakholder* yang ada di SMA Unggulan Nurul islami untuk kemudian di tindak lanjuti sebagai program kegiatan humas yang harus dilaksanakan di tahun ajaran baru.